BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Sidomulyo merupakan salah satu Desa di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang terletak pada ketinggian 600 - 628 meter diatas permukaan laut (mdpl) dengan temperatur udara rata-rata antara 28oC-30oC. Curah hujan yang tinggi membuat berbagai macam tumbuhan tumbuh subur dan bervariasi. Keanekaragaman hayati flora merupakan salah satu hal terpenting bagi kehidupan sosial ekonomi bahkan kebudayaan manusia. Tumbuhan berdasarkan fungsinya selain digunakan sebagai kebutuhan pangan dan papan, diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan manusia. Salah satunya adalah tumbuhan yang sebagian maupun keseluruhannya dapat menghasilkan zat warna baik pewarna makanan, minuman, tekstil dan barang-barang kerajinan

Proses menggali potensi keragaman tumbuhan tidak lepas dari ilmu etnobotani. Etnobotani merupakan Ilmu yang mempelajari hubungan langsung manusia dengan tumbuhan dalam kegiatan pemanfaatannya secara tradisional. Penelitian etnobotani selalu disatukan dengan eksplorasi tumbuhan, pusat dari pengetahuan tradisional ini sering dijumpai pada negara-negara yang berkembang, umumnya terletak pada kawasan tropika. Di negara-negara tersebut suku bangsa merupakan sumber dari pengetahuan tradisional (Soekarman, 1992).Usaha-usaha untuk menggali potensi alam Indonesia mulai banyak diminati oleh para peneliti. Konsep gerakan kembali ke alam (back to nature) pada zat warna alam telah direkomendasikan sebagai pewarna yang ramah baik bagi lingkungan maupun kesehatan, kandungan komponen alaminya mempunyai nilai pencemaran yang relatif rendah, mudah terdegradasi secara biologis dan tidak beracun. Proses pewarnaan alam juga mengeluarkan limbah cair

namun limbah tersebut tidak beracun sehingga potensi untuk mencemari lingkungan kecil.

Zat pewarna alami adalah zat pewarna yang diperoleh dari alam seperti binatang, mineral-mineral dan tumbuhan baik secara langsung maupun tidak langsung(Dawson, 2009). Zat pewarna yang berasal dari tumbuhan sudah dikenal masyarakat Indonesia sejak lama. Menurut R.H.MJ. Lemmens dan Wulijarni-Soetjipto (1999) sebagian besar warna dapat diperoleh dari produk tumbuhan, pada jaringan tumbuhan terdapat pigmen tumbuhan penimbul warna yang berbeda tergantung menurut struktur kimianya. Golongan pigmen tumbuhan dapat berbentuk klorofil, karotenoid,flovonoid dan kuinon.

Tumbuhan secara alami mengandung pigmen warna yang khas sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami. Menurut hasil penelitian Mudrika (2011), terdapat 36 jenis tumbuhan pewarna alami yang dimanfaatkan oleh pengrajin batik Kota Probolinggo. Bagian organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai pewarna alami batik antara lain daun, batang, buah, biji, rimpang, bunga, akar, dan umbi lapis. Bagian organ tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun. Warna yang dihasilkan dari organ tumbuhan pewarna batik antara lain warna cokelat, merah, hijau, biru, jingga, kuning kecokelatan, hitam, kuning, krem, ungu, merah muda, dan abu-abu.

Karakteristik tumbuhan di Desa Sidomulyo dan tumbuhan di Kota Probolinggo mempunyai banyak kesamaan keragamannya. Hal itu dikarenakan Desa Sidomulyo dan Kota Probolinggo mempunyai iklim yang hampir sama. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Studi Keragaman Tumbuhan yang Berpotensi sebagai Pewarna Alami Batik di Desa Sidomulyo Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali”.**

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah dan mempermudah pemahaman dalam penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

a. Subyek Penelitian : Tumbuhan di Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.
b. Obyek Penelitian : Tumbuhan dan organ tumbuhan yang berpotensi sebagai pewarna alami batik di Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.
c. Parameter Penelitian : ciri morfologi, deskripsi, klasifikasi dan identifikasi tumbuhan dan organ tumbuhan yang berpotensi sebagai pewarna alami.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana keragaman tumbuhan yang berpotensi sebagai pewarna batik alami di Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali?
2. Apa saja organ tumbuhan yang digunakan sebagai pewarna alami batik di Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keragaman tumbuhan yang berpotensi sebagai pewarna batik alami di Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.
2. Mengetahui organ tumbuhan yang digunakan sebagai pewarna alami batik di Desa Sidomulyo, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali.

E. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

   Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai pewarna alami batik yang berada di Desa Sidomulyo Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.

2. Bagi Pendidikan

   Dapat dijadikan referensi belajar pada mata pelajaran IPA terpadu SMP kelas XI materi keaanekaragaman hayati di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

   Dapat memberikan informasi tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami batik di Desa Sidomulyo Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.